

**TINGKAT ADOPSI PENGGUNAAN
KOMPOS SAMPAH KOTA
DAN DAMPAKNYA TERHADAP PENDAPATAN PETANI
HORTIKULTURA DI KECAMATAN KOTABUMI,
KABUPATEN LAMPUNG UTARA**

Oleh

JIWA

RINGKASAN

Volume sampah yang dihasilkan di Kecamatan Kotabumi Kabupaten Lampung Utara adalah 75 ton/hari. Apabila sampah tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan masalah baru. Pemanfaatan sampah sendiri dapat dilakukan dengan cara pengomposan (composting). Pupuk kompos memiliki manfaat sehingga dapat dimanfaatkan oleh petani khususnya petani hortikultura sebagai bentuk adopsi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat adopsi penggunaan kompos sampah kota pada petani hortikultura, menganalisis variabel-variabel yang mempengaruhi tingkat adopsi penggunaan kompos sampah kota dan menganalisis pendapatan petani yang mengadopsi penggunaan kompos sampah kota pada petani hortikultura di Kabupaten Kotabumi, Lampung Utara. penelitian dilakukan di Kecamatan Kotabumi Kabupaten Lampung Utara pada bulan Maret sampai Juni 2022. Penelitian ini sampel sebagai responden sebanyak 36 petani. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif, analisis linier berganda dan analisis usaha tani. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa tingkat adopsi kompos sampah kota pada pertanian hortikultura di Kabupaten Kotabumi berada pada kategori tinggi. Variabel umur petani, status kepemilikan lahan, pendapatan petani, kualitas sampah kompos, jauh/dekat lokasi pengomposan, tingkat kekosmopolitan, frekuensi interaksi dengan penyuluh dan perilaku petani berpengaruh terhadap tingkat adopsi kompos sampah kota pada usahatani hortikultura di Kabupaten Kotabumi. Pendapatan petani hortikultura yang mengadopsi kompos sampah kota di Kecamatan Kotabumi mengalami peningkatan untuk semua komoditi dengan nilai R/C Ratio yang sama atau lebih dari 1.

Kata kunci: Adopsi, Kompos, Hortikultura